

H F C K O T A

# NEWS



Edisi 24 // 07 Juni 2026



# RAHASIA KEBERHASILAN GEREJA MULA-MULA



# RAHASIA KEBERHASILAN GEREJA MULA-MULA

Jika melihat kalendar sejarah Alkitab, maka setelah Kebangkitan Tuhan Yesus, diikuti 40 hari setelah itu Kenaikan Tuhan Yesus ke surga dan 10 hari kemudian, Pentakosta atau pencurahan Roh Kudus. Pencurahan Roh Kudus melahirkan Gereja. Kita akan mempelajari dan meneladani kehidupan gereja mula-mula dan keberhasilannya.

### **Pertama, KUASA ROH KUDUS.**

Dalam Kis. 1:8, Yesus berkata sebelum terangkat ke surga: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi". Kata Yunani untuk kuasa adalah "dynamis", yang artinya adalah kuasa, kemampuan ilahi dan kekuatan supernatural. Dari kata inilah muncul kata "dynamite", yaitu bahan peledak yang memiliki kekuatan sangat tinggi.

Pentakosta menjadi titik awal lahirnya gereja dan pertumbuhannya. Kuasa Roh Kudus mengubah kehidupan murid-murid Yesus, yang sebagian besar adalah orang-orang sederhana. Salah satunya, adalah Petrus. Kuasa Roh Kudus memenuhi hidupnya dan memampukannya melakukan perkara-perkara besar:

1. Berkotbah, 3000 orang bertobat (Kis. 2:41)

2. Orang lumpuh dari lahir disembuhkan (Kis. 3:7-8)
3. Banyak orang sakit dan yang diganggu roh jahat disembuhkan (Kis. 5:15-16)
4. Eneas, 8 thn lumpuh, disembuhkan (Kis. 9:33)
5. Tabita/Dorkas mati, dibangkitkan (Kis. 9:40)

Pelajaran yang kita peroleh dari Petrus yaitu Allah berkuasa memakai orang yang pernah gagal tetapi kemudian bertobat, dipulihkan dan dipakai luar biasa.

### **Kedua, KETEKUNAN DALAM DOA.**

Pencurahan Roh Kudus di loteng Yerusalem diawali dengan murid-murid Tuhan Yesus dan para perempuan berdoa (Kis. 1:14): "Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus". Setelah 3000 orang bertobat dan memberi diri dibaptis, mereka juga bertekun

dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa (Kis. 2:42). Demikian juga, ketika menghadapi penganiayaan dan penderitaan, mereka berkumpul dan berdoa (Kis. 4:31). Gereja mula-mula tidak bergantung pada metode, melainkan pada kuasa Roh Kudus, kuasa doa

**Ketiga,  
KESATUAN JEMAAT.**

Rahasia keberhasilan berikutnya adalah kesatuan dan kesehatan. Kata Yunani "persekutuan" dalam Kis. 2:42 adalah "koinonia", yang berarti: Persekutuan, Kebersamaan, Kehidupan bersama dalam Kristus.

Gereja mula-mula bertumbuh karena kesatuan yang nyata. Wujud "Koinonia" juga ditulis dalam Kis. 2:44, 46: "Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama..."

Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati". Kesatuan dan kesehatan menarik berkat dan mukjizat Allah.

**Keempat,  
BERPUSATKAN PADA KRISTUS.**

Apa pun yang dilakukan, baik itu pengajaran, kotbah, pujian, doa, ibadah lainnya harus berpusatkan pada Kristus. Demikian juga, setiap mujizat yang terjadi selalu mengarahkan orang pada Kristus (Kis. 3:12: Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri?" Petrus menolak menjadi pusat perhatian. Kristuslah pusatnya.

Selain itu, pelayanan dan mukjizat yang terjadi harus disertai kehidupan kudus dan ketaatan. Peristiwa dalam Kis. 5 menunjukkan disiplin Allah terhadap Ananias dan Safira, yang membohongi Roh Kudus. Mereka mati karena ketidakjujuran mereka. Kuasa Allah berjalan bersama kekudusan Allah. Mukjizat sejati seharusnya selalu memuliakan Kristus, bukan memuliakan manusia, meneguhkan Injil, serta membawa pertobatan.

**Kelima,  
KEBERANIAN BERSAKSI.**

Ibadah, doa dan kesehatan jemaat harus diimbangi dengan keberanian bersaksi dan memberitakan Injil. Para Rasul dan murid-murid Tuhan Yesus meminta keberanian (Kis. 4:29-31): "Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu. Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus." Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh

dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani".

Kata Yunani untuk keberanian adalah "parrësia" yang juga berarti keterusterangan, keterbukaan, ketegasan dalam bersaksi, keberanian berbicara dengan bebas dan tanpa takut. Para rasul tetap memberitakan Injil meskipun diancam, dianiaya, bahkan dipenjara.

Sebagai kesimpulannya adalah:

1. Mukjizat dalam gereja mula-mula bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana Allah untuk meneguhkan Injil, memenangkan jiwa, memperluas Kerajaan-Nya, dan memuliakan Kristus yang bangkit.
2. Para rasul tidak melakukan mukjizat karena kemampuan pribadi.
3. Mereka hanyalah saluran kuasa Allah. Kuasa Roh Kuduslah yang memenuhi dan menguasai hidup mereka.
4. Kuasa Roh Kudus harus disertai karakter Kristus: kudus, taat, rendah hati, tekun.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, marilah kita rindukan dan lakukan apa yang diperbuat oleh para rasul dan murid-murid Yesus dalam gereja mula-mula. Saya berdoa agar kita semua dipakai untuk memenangkan banyak jiwa bagi Kristus, memuridkan dan memuliakan Kristus, Amen. God bless you.

Long for Revival,  
Agnes Maria.



# mengapa *kita harus* tetap percaya?

by Nathania Michaella

Di tengah dinamika dunia yang penuh dengan ketidakpastian ekonomi, sosial, dan pribadi saat ini, seruan untuk "percaya pada mukjizat" (believe in miracle) kembali menggema sebagai sumber kekuatan yang nyata. Mukjizat bukanlah sekadar keajaiban tanpa arah atau keberuntungan belaka, melainkan bentuk nyata dari kuasa Tuhan yang bekerja melampaui batas kemampuan manusia. Ketika kita dihadapkan pada situasi yang tampaknya buntu secara logika, iman menjadi jembatan yang menghubungkan keterbatasan kita dengan kemahakuasaan Tuhan.

Memercayai mukjizat tidak berarti kita bersikap pasif dan hanya menunggu keajaiban jatuh dari langit, melainkan sebuah tindakan iman yang aktif di tengah badai kehidupan. Iman adalah fondasi batin yang membuat seseorang tetap teguh melangkah dan tidak menyerah, meskipun jalan di depan belum terlihat jelas. Kepercayaan inilah yang mengubah cara pandang kita terhadap masalah, dari rasa takut yang melumpuhkan menjadi pengharapan yang penuh damai sejahtera.

**Ibrani 11:1 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."**

Penting bagi kita untuk menyadari bahwa mukjizat Tuhan tidak selalu terjadi sesuai dengan cara, bentuk, atau waktu yang kita duga. Tuhan bekerja dengan hikmat-Nya yang sempurna, yang sering kali jauh melampaui

ekspektasi dan pemikiran manusia yang terbatas. Terkadang, mukjizat terbesar yang kita terima bukanlah perubahan situasi secara instan, melainkan kekuatan luar biasa yang Tuhan berikan kepada kita untuk melewati proses tersebut dengan penuh kemenangan.

**Yesaya 55:8 "Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN."**

Kita belajar untuk berserah penuh dan percaya bahwa setiap campur tangan Tuhan dalam hidup kita selalu mendatangkan kebaikan pada waktu yang tepat. Menjaga keyakinan akan adanya mukjizat adalah kunci untuk mempertahankan api pengharapan agar tetap menyala di dalam jiwa. Di masa sekarang, ketika banyak orang mulai putus asa, kehidupan kita yang dipenuhi oleh iman dapat menjadi kesaksian hidup yang menguatkan orang-orang di sekitar kita. Mari kita terus melangkah setiap hari dengan keyakinan penuh bahwa tidak ada perkara yang terlalu besar atau terlalu rumit untuk diselesaikan oleh tangan-Nya yang penuh kasih.

**Yesaya 41:10 "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan."**

## Believe in Miracles



***“For nothing will be impossible with God.” — Luke 1:37***

Every believer loves to hear stories of miracles. We rejoice when we hear testimonies of healing, financial breakthroughs, restoration of families, and divine protection. Yet many Christians secretly wonder, “Why do some people seem to experience God's miracles more often than others?”

The Bible reveals that miracles are not random events. While God remains sovereign and can perform miracles whenever He chooses, Scripture also shows certain spiritual conditions that position believers to experience His supernatural intervention.

The Greek word often used for miracle is *δύναμις* (*dynamis*), meaning power, mighty works, supernatural ability. It is the same root from which we get the English word “dynamite.” A miracle is not merely an unusual event; it is the manifestation of God's divine power breaking into human limitations.

Another important word is *πίστις* (*pistis*), meaning faith, trust, confident reliance upon God. Biblical faith is not positive thinking. It is unwavering confidence in God's character and promises.

As we study Scripture, we discover several principles that often accompany the manifestation of God's miracles. What are the principles?

### **First, A Holy Life Positions Us for God's Power**

*“The prayer of a righteous person is powerful and effective.” (James 5:16)*

God loves all people equally, but Scripture repeatedly teaches that holiness creates spiritual sensitivity and effectiveness. James connects righteousness with powerful prayer.

Elijah, who called down fire from heaven and prayed for rain after a drought, is presented as an example of a righteous man whose prayers produced extraordinary results (James 5:17-18).

Holiness does not mean perfection. Rather, it means living in surrender to God, quickly repenting of sin, and maintaining a heart that desires to please Him. Sin does not diminish God's power, but it can hinder our fellowship with Him and dull our spiritual sensitivity. Isaiah wrote:

*“Surely the arm of the LORD is not too short to save... but your iniquities have separated you from your God.” (Isaiah 59:1-2)*

Throughout Scripture, God's miracle-working servants were people who walked closely with Him. Noah found favor with God before the flood. Daniel maintained his integrity before experiencing supernatural deliverance. Joseph honored God before seeing divine promotion.

The pattern is clear: holiness does not earn miracles, but it positions us to receive and recognize God's work. Before asking God to change our circumstances, we should allow Him to search our hearts. Is there unforgiveness, compromise, pride, or hidden sin that needs repentance?

A clean heart creates a clear channel for fellowship with God. The believer who walks in holiness develops spiritual confidence when approaching God's throne.

## Secondly, Faith Releases the Possibility of Miracles

*"According to your faith let it be done to you." (Matthew 9:29)*

Jesus repeatedly emphasized faith when ministering to people. Faith is not confidence in ourselves; it is confidence in God.

When the woman with the issue of blood touched Jesus' garment, He declared:

*"Daughter, your faith has healed you." (Mark 5:34)*

Faith is believing God's promises even when circumstances appear impossible. It sees beyond visible reality and trusts God's invisible power.

Hebrews 11 is filled with examples of people who experienced extraordinary interventions through faith. Abraham believed for a son despite old age. Moses trusted God at the Red Sea. Joshua believed God for victory over Jericho.

Notice that faith did not eliminate obstacles; it enabled believers to overcome them. Research from various faith and spirituality surveys consistently shows that people who maintain strong religious belief often demonstrate higher resilience and hope during crises. While statistics cannot prove miracles, they illustrate an important biblical principle: faith changes how people face impossible situations.

Many believers pray while secretly expecting disappointment. Biblical faith does the opposite. It chooses to trust God's goodness even before the answer arrives.

When facing a challenge, replace fearful declarations with God's promises. Speak Scripture over your situation. Refuse to let doubt become your dominant voice. Miracles often begin where human possibilities end.

## Thirdly, Deep Intimacy with God Creates an Atmosphere for Miracles

*"Abide in Me, and I in you." (John 15:4)*

One of the greatest secrets of spiritual power is intimacy with God.

Jesus spent countless hours in prayer with the Father. Before choosing disciples, He prayed. Before major ministry moments, He withdrew to commune with God. His public power flowed from His private relationship.

The Greek word μένω (menō), translated "abide," means to remain, dwell, continue, stay connected. It describes ongoing fellowship rather than occasional contact.

Miracles are often the overflow of relationship rather than the result of religious activity.

Moses spent time in God's presence until his face radiated glory. David cultivated intimacy through worship and prayer. The apostles prayed continually and later shook the world through signs and wonders.

Acts 4:13 reveals that people recognized Peter and John had been with Jesus. Their power flowed from proximity.

Many believers seek God's hand but neglect His heart. We pursue blessings more than His presence.

Develop a daily habit of worship, prayer, and meditation on Scripture. Create moments where you are not asking God for anything but simply enjoying fellowship with Him. The closer we walk with God, the more sensitive we become to His voice, His direction, and His supernatural activity.

## Lastly, Persistent Prayer Invites Divine Intervention

*"Ask and it will be given to you; seek and you will find; knock and the door will be opened to you." (Matthew 7:7)*

Jesus taught persistence in prayer through the parable of the persistent widow (Luke 18:1-8). God is not reluctant, but persistence develops spiritual endurance and demonstrates genuine dependence upon Him.

Some miracles happen instantly. Others require seasons of believing and praying. Elijah prayed seven times before rain appeared after a prolonged drought (1 Kings 18:41-45). Daniel prayed for weeks before receiving his answer. The early church prayed fervently before Peter was miraculously released from prison.

Their stories remind us that delay is not denial. Do not abandon prayer because answers seem slow. Continue seeking God with confidence. Sometimes the greatest miracle is not merely a changed circumstance but a transformed heart that learns to trust God through the waiting.

## Conclusion

God is still a miracle-working God. The Lord who opened the Red Sea, healed the sick, raised the dead, and transformed impossible situations has not changed.

If we desire to experience His supernatural intervention, Scripture encourages us to pursue four spiritual priorities:

Walk in holiness before God. Exercise unwavering faith in His promises. Cultivate deep intimacy with His presence. Persevere in prayer until breakthrough comes.

Miracles are ultimately not about human ability but divine power. Our responsibility is to draw near to God, trust Him completely, and remain faithful. His responsibility is to do what only He can do.

As Jesus declared:

*"With man this is impossible, but with God all things are possible." (Matthew 19:26)*

May we become believers who not only believe in miracles but also believe in the God of miracles. Amen.

God Bless You,

His Little Angel

# MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



2026 The Year Of  
Walking With God



Believe In  
MIRACLES

SUBTHEME OF JUNE  
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



Happy Family Center  
KOTA



**DOA PAGI**  
MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
PK. 04.25 WIB

**LIVESTREAMING** YouTube Channel  
Happy Family Center Church

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

ZOOM



Familycell Happy Family Center  
KOTA

**FAMILY CELL**  
HYBRID

**SELASA**  
MINGGU KE 2 & 4  
19.00 WIB

ONSITE  
HFC KOTA  
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2  
& ZOOM

MEETING ID  
852 5624 1793  
PASSCODE  
12345  
ZOOM

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



Ladies Worship Happy Family Center  
KOTA

**B**elieve **aya...!**

Hari Rabu - 10 Juni 2026  
Pukul 10 Pagi

**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA**  
Jalan Embong Sawo no 2 - Surabaya

Pembicara :  
**Ibu Lina Tj.**

WA CENTER 08126 8888 001

Happy Family Center Church



# SENIOR CLUB

MEMPERINGATI HARI LANSIA  
Jumat / 12 Juni 2026  
Pukul 3.30 Sore



FIRMAN TUHAN :

*Fr. Djefri Welan*

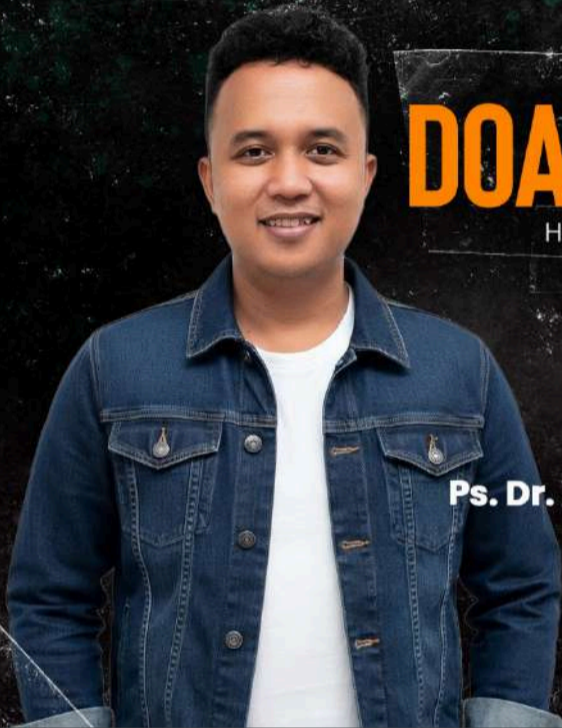
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA

PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094)



# DOA PUASA

HARI SABTU / 13 JUNI 2026  
PUKUL 10 PAGI



FIRMAN

Ps. Dr. Yehudha Andrew

LOKASI

HFC KOTA  
Embong Sawo no 2

INFO WA CENTER 08126 8888 001



13 JUNE  
START AT 5 PM

# YOUTH PROX

LIVE YOUTUBE  
HAPPY FAMILY  
CENTER CHURCH

SPEAKER:  
PS EDDY  
SOEPRAPTO

HFC KOTA  
EMBONG SAWO 2 - SURABAYA

SERVICE

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME JUNE "BELIEVE IN MIRACLES"

14  
JUNI 2026

JAM  
07.00 - 09.00 - 11.00 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY  
CENTER KOTA  
Jalan Taman AIS Nasution no 35

DISERTAI IBADAH  
MINGGU CERIA

**SUNDAY  
SERVICE**

Bersama *Ps. Dony S. Prajtno & Ps. Dr. Agnes Maria*

Happy Family Center Church

WA CENTER 08127 8888 001

Tunas Remaja

**Tunas Remaja**

MINGGU,  
14 JUNI

9 PAGI

Pastor  
**Eddy  
Soeprapto**

**Gereja Happy Family Center Kota**  
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2

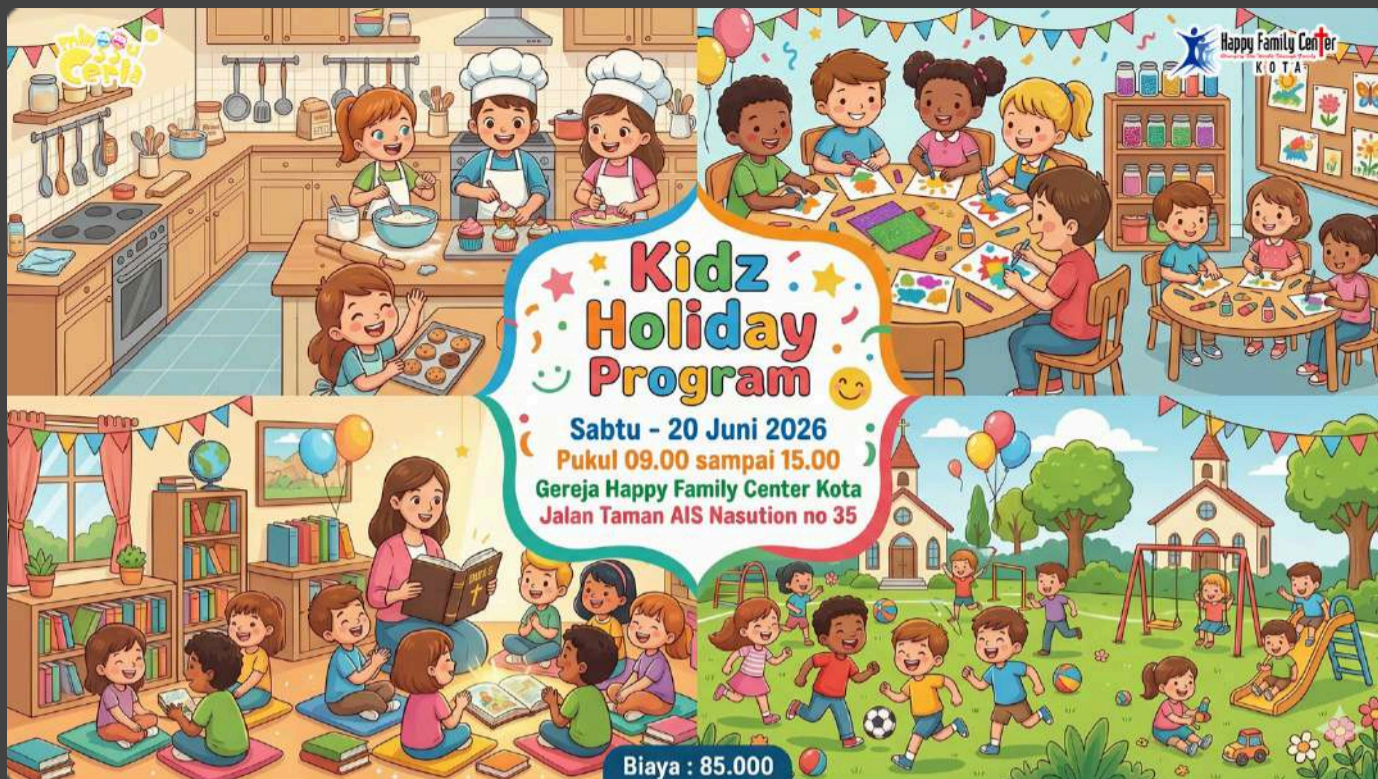
INFO : KAK NANDA 0813 33337 9388

DIAKONIA  
melayani seperti untuk TUHAN

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD  
SUBTHEME JUNE "BELIEVE IN MIRACLES"

**DIAKONIA  
HFC KOTA**

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA  
**14 JUNI 2026 - 2 SIANG**  
**PEMBICARA : PS JOHN THAMRUN**  
**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA**  
**TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA**  
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908



**Happy Family Center  
KOTA**

# PENDAFTARAN

## KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA

SCAN QR CODE UNTUK  
PENDAFTARAN MANDIRI  
[https://hfc.id/forms/pilih\\_ibadah](https://hfc.id/forms/pilih_ibadah)

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)  
Agustin (081515767837)



FOLLOW US ON  
**INSTAGRAM**



happyfamilycenter



# AUDISI SINGER

## HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162  
HENY BUDIATI 0816-531-283



**minggu Ceria**


**DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA**

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.


INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.happyceriahfc.com

**YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**

Like Comment Share **SUBSCRIBE** 



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON  
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



# HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the  
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



## REKENING



Happy Family Center **SURABAYA**

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

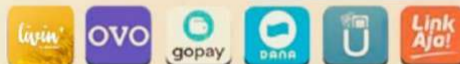
BANK MANDIRI

**140000-1000-877**



**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping  
dengan semua aplikasi pembayaran  
digital, dompet elektronik yang memiliki  
fitur QR Code



## PERSEMBAHAN



## REKENING



Happy Family Center **SURABAYA**

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

**14-0000-8000-755**



**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping  
dengan semua aplikasi pembayaran  
digital, dompet elektronik yang memiliki  
fitur QR Code



## MISI





**SCAN ME**

*WARTA EDISI TERBARU*

**Gembala:**  
Ps. Dr. Agnes Maria

**Website:**  
[www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**Email:**  
[info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**  
**Bank MANDIRI**  
**A/N. Happy Family Center**

**Persembahan:**  
14-0000-1000-877

**Persepuluhan:**  
14-00000-800-855

**Misi:**  
14-0000-8000-755

**TUHAN YESUS MEMBERKATI**